

Kamis, 11 Desember 2025

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), Dow Jones Industrial Average naik 1,1% setelah keputusan Fed memangkas suku bunga Federal Funds sebesar 25 basis poin menjadi 3,5%-3,75%, dan memberi sinyal bahwa kemungkinan besar mereka telah selesai memangkas suku bunga untuk saat ini. Ketua Fed, Jerome Powell dalam konferensi pers pasca-pertemuan, mengatakan bahwa penurunan tersebut menempatkan Fed dalam posisi yang nyaman terkait suku bunga. S&P 500 juga tercatat naik 0,7% dan Nasdaq Composite naik 0,3%. Selain keputusan suku bunga pada hari Rabu, The Fed juga mengumumkan akan melanjutkan pembelian obligasi pemerintah senilai \$40 miliar, mulai hari Jumat. Akibatnya, imbal hasil obligasi pemerintah jangka pendek turun. Bank sentral juga membahas pasar tenaga kerja yang lemah dalam pernyataannya, dengan menghapus kalimat yang menyatakan bahwa pasar tenaga kerja "tetap rendah." Ini menunjukkan fokusnya bergeser ke mendukung perekonomian, menjauh dari inflasi. Sementara itu, di Asia, Reuters melaporkan bahwa produsen peralatan telekomunikasi Tiongkok, ZTE Corp, mungkin perlu membayar lebih dari 1 miliar dolar AS kepada pemerintah AS untuk menyelesaikan tuduhan penyusupan asing.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka melesat 63,17 poin atau naik 0,73% pagi ini, Kamis tanggal 11/12/2025. Indeks berada di level 8.764,09. Sebanyak 287 saham naik, 67 turun, dan 257 tidak bergerak. Nilai transaksi pagi ini mencapai Rp 368,83 miliar, melibatkan 460,15 juta saham dalam 43.847 kali transaksi. Kapitalisasi pasar pun terkerek naik menjadi Rp 16.150 triliun atau sedikit lagi mencapai US\$ 1 triliun. Pasar keuangan hari ini akan menghadapi sejumlah sentimen dari dalam dan luar negeri. Sentimen terbesar akan datang dari keputusan The Fed yang memangkas suku bunga sebesar 25 bps. Pemangkasan ini menjadi kabar baik bagi Indonesia. Dengan pemangkasan bunga maka aliran dana asing diharapkan segera mengalir deras ke Indonesia sehingga rupiah dan IHSG bisa menguat.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.600 - 16.700, area yang menunjukkan penguatan rupiah. Pasar Obligasi Indonesia mencetak volume perdagangan yang besar pada pagi hari kemarin, terutama pada seri acuan 10-tahun, tercermin dari penurunan imbal hasil sekitar 5 bps. Minat beli mulai mereda menjelang penutupan pasar, mencerminkan sikap hati-hati pelaku pasar menjelang FOMC pada waktu perdagangan kemarin.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Interest Rate Decision	3.75%	4.0%	3.75%
US	FOMC Economic Projections			
US	Fed Press Conference			
US	Balance of Trade SEP		\$-59.6B	\$ -57B
US	Exports & Imports SEP		\$280.8B & \$340.4B	\$281.0B & \$ 338B
US	Initial Jobless Claims DEC/06		191K	205.0K

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.72%	0.17%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	9-Dec	10-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.21	6.19	(0.32)
INA 10 YR (USD)	4.93	4.94	0.28
UST 10 YR	4.19	4.15	(0.98)

INDEXES	9-Dec	10-Dec	%
IHSG	8657.18	8700.92	0.51
LQ45	848.06	856.96	1.05
S&P 500	6840.51	6886.68	0.67
DOW JONES	47560.29	48057.7	1.05
NASDAQ	23576.49	23654.1	0.33
FTSE 100	9642.01	9655.53	0.14
HANG SENG	25434.23	25540.7	0.42
SHANGHAI	3909.52	3900.50	(0.23)
NIKKEI 225	50655.10	50602.8	(0.10)

FOREX	10-Dec	11-Dec	%
USD/IDR	16670	16670	0.18
EUR/IDR	19381	19506	0.06
GBP/IDR	22174	22306	0.11
AUD/IDR	11059	11109	0.29
NZD/IDR	9617	9690	0.15
SGD/IDR	12853	12893	0.13
CNY/IDR	2360	2361	0.18
JPY/IDR	106.40	107.13	0.31
EUR/USD	1.1626	1.1701	(0.12)
GBP/USD	1.3302	1.3381	(0.07)
AUD/USD	0.6634	0.6664	0.11
NZD/USD	0.5769	0.5813	(0.03)